

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas (Rohan, 2017). *Dismenore* merupakan rasa sakit yang tidak enak diperut bawah sebelum dan selama haid, Sering kali disertai rasa mual sehingga memaksa penderita untuk istirahat beberapa jam atau beberapa hari (Wiknjosastro, 2014). *Dismenore* menjadi satu masalah tersendiri yang banyak dialami kaum remaja, bahkan hampir seluruh remaja yang menstruasi mengalami *dismenore*. Sehingga hal tersebut menjadi faktor terbanyak absennya para kaum wanita (remaja) pada jam kerja maupun sekolah (Puspita, 2018). Untuk menyikapi nyeri akibat *dismenore* remaja putri bisa melakukan kompres perut dengan air hangat, istirahat yang cukup atau bisa dengan mengkonsumsi obat pereda nyeri. Namun masih ada beberapa remaja putri yang memiliki Sikap yang kurang tepat saat mengalami *dismenorea*.

Angka kejadian *dismenore* di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% wanita di setiap negara mengalami *dismenore*. Di Amerika Serikat angka persentasinya sekitar 60% dan di Swedia sekitar 72%. Sementara di Indonesia angkanya diperkirakan 55% wanita produktif yang terganggu oleh *dismenore*. Karena penderita terbanyak adalah wanita

usia produktif (Puspita, 2018). Menurut Tiara (2013) peneliti yang meneliti tentang sikap remaja putri dalam menghadapi *dismenorea* di SMP Negeri 48 Surabaya tahun 2013 Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 responden, sebagian besar (58,2%) responden mempunyai sikap negatif dan hampir setengah (42,8%) responden mempunyai sikap positif dalam menghadapi *dismenorea*.

Studi pendahuluan pada remaja putri di pondok pesantren Al Izzah Kota Batu pada tanggal 11 november 2020 didapatkan data dari 8 remaja putri, Ada 5 remaja putri saat mengalami *dismenorea* mengganggu aktifitas dan mengganggu konsentrasi proses pembelajarannya dan ketika mengalami *dismenorea* remaja tersebut biasanya istirahat di UKS serta minum obat penghilang nyeri (*analgesik*) dan 3 diantaranya tetap bisa melakukan aktifitas seperti biasa selama mengalami *dismenorea*. Selain itu dari hasil wawancara ke pengurus pondok diperoleh keterangan bahwa santriwati dipondok kurang maksimal dalam menggunakan akses pelayanan kesehatan yang disediakan khususnya dalam hal penanganan *dismenore*.

Menstruasi terjadi akibat meluruhnya jaringan endometrium karena tidak adanya telur yang matang yang di buahi oleh sperma. (Yuliani 2017). *Dismenore* merupakan nyeri sebelum atau selama menstruasi, ini merupakan salah satu masalah ginekologik yang paling umum terjadi pada remaja putri (*Lowdermilk*, 2010). Sebagian besar remaja putri bersikap negatif yaitu mereka tidak bisa menerima ketidaknyamanan yang merupakan gejala dari *dismenorea* (Maulidya dan Izatul, 2013). Faktor

yang mempengaruhi Sikap terhadap *dismenorea* tergantung pengetahuan yang dimiliki, pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan remaja putri tidak bisa menyikapi *dismenorea* dengan baik sehingga dapat memperburuk dampak dari nyeri haid (*dismenore*) pada remaja putri yaitu dapat mengganggu aktivitas belajar di sekolah, aktivitas sehari-hari dan apabila nyeri yang dirasakan berat, maka remaja putri yang bersangkutan bisa tidak masuk sekolah.

Dalam hal peningkatan sikap santri dalam menghadapi *dismenorea* dipondok diantaranya pihak pondok pesantren memberikan edukasi tentang *dismenore* kepada remaja putri agar mereka dapat menerima keadaan nyeri menstruasi dan dapat menerima ketidaknyamanan yang merupakan gejala dari *dismenorea*, sebab pengetahuan terhadap *dismenorea* dapat berpengaruh terhadap sikap dalam mengatasi *dismenorea* (Yuliani, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Sikap Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al Izzah Kota Batu”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana sikap remaja putri kelas 8 dalam menghadapi Dismenore di Pondok Pesantren Al Izzah Kota Batu?

1.3 Tujuan

Megetahui sikap remaja putri dalam menghadapi dismenore di Pondok Pesantren Al Izzah Kota Batu?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari Npenelitian ini digunakan sebagai pengetahuan dan pengembangan ilmu keperawatan mengenai gambaran sikap remaja putri kelas 8 dalam menghadapi dismenorea di pondok pesantren al izzah kota batu.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui sikap remaja putri dalam menghadapi dismenore.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan bacaan literatur di perpustakaan dan Sebagai perbandingan bagi pihak akademik dalam melihat berbagai permasalahan yang ada khususnya pada remaja.

3. Bagi lahan penelitian

Memberikan data hasil monitoring untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam hal pemantauan sikap remaja putri dalam menghadapi dismenore.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, dan bermanfaat serta dapat dikembangkan bagi para peneliti yang akan datang.

